

**PENGARUH PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TERHADAP
KEMISKINAN KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2002-2011**



Skripsi Oleh:

LAILY QODARIYAH
01091002004
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

(2013)

R 21222
21686

S
352.407
Lai
p
e1/1 → 132391
2013

e1/1

**PENGARUH PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TERHADAP
KEMISKINAN KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2002-2011**



Skripsi Oleh:

LAILY QODARIYAH
01091002004
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

(2013)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TERHADAP KEMISKINAN KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2002-2011

Disusun oleh:

Nama : Laily Qodariyah
NIM : 01091002004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 22 Oktober 2013

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D

NIP 194704131975022001

Anggota



Tanggal: 17 Oktober 2013

Sukanto, S.E, M.Si

NIP 197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TERHADAP KEMISKINAN KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2002-2011

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Laily Qodariyah
NIM : 01091002004
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 28 Oktober 2013

Ketua,



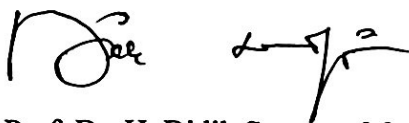
Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D
NIP. 194704131975022001

Anggota,
a/u



Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota,



Drs. Tatang Abdul Madjid S, M.S, Ph.D
NIP. 195206101984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Laily Qodariyah
NIM : 01091002004
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang Pada Tahun 2002-2011.

Pembimbing:

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D
Anggota : Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 24 Oktober 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 31 Oktober 2013
Pembuat Pernyataan,



Laily Qodariyah
NIM. 01091002004

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Laily Qodariyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/14 April 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Sultan M. Mansyur No. 80A Bukit Lama Palembang
Alamat Email : laily.qodariyah@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 8 Palembang
SLTP : SLTP Negeri 18 Palembang
SMU : SMU Negeri 10 Palembang

Pendidikan Non Formal :-

Pengalaman Organisasi :

- Staf Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Periode 2010 - 2011
- Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Periode 2011-2012

Penghargaan Prestasi :-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang Pada Tahun 2002-2011. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pendapatan dan belanja daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang serta pengaruh waktu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 16 Oktober 2013

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TERHADAP KEMISKINAN KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2002-2011

Oleh:

Laily Qodariyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan belanja daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* dengan periode tahun 2002-2011 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah variabel terikat yaitu kemiskinan dan variabel bebas yaitu pendapatan dan belanja daerah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan regresi linier berganda metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan distribusi *lag* metode Almon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan belanja daerah memiliki hubungan negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan Kota Palembang. Berdasarkan hasil distribusi *lag* pendapatan daerah memiliki hubungan negatif terhadap kemiskinan Kota Palembang pada tahun sekarang dan 1 tahun sebelumnya namun tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan belanja daerah memiliki hubungan negatif pada 1 tahun sebelumnya saja tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan Kota Palembang.

Kata kunci: *kemiskinan, pendapatan daerah, belanja daerah, distribusi lag*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGIONAL GOVERNMENT REVENUES AND EXPENDITURE ON THE POVERTY IN PALEMBANG FROM THE YEAR 2002 TO 2011

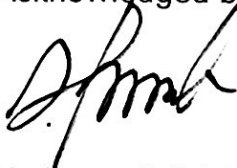
By:

Laily Qodariyah; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D; Sukanto, S.E.,M.Si.

This study was aimed at finding out the influence of regional government revenues and expenditure on the poverty in Palembang. The data were secondary ones, namely the time series data from the year 2002 to 2011 taken from the Central Statistics Agency in Palembang. The poverty was the dependent variable and the regional government revenues and expenditure were the independent variables. The data were analyzed through a series of testing stages using Ordinary Least Square method (OLS) and Lag Model Almon. It was found that the regional government revenues and expenditure had negative but insignificant relationship with the poverty in Palembang. Based on the lag distribution, the regional government revenues had negative relationship with the poverty in Palembang at present year and in the previous year with insignificant relationship. The regional government expenditure had negative a relationship only in the previous year but had significant influence on the poverty in Palembang.

Keywords: *Poverty, Regional Government Revenues, Regional Government Expenditure, Lag Distribution*

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	ii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	7
2.1.2 Pendapatan Daerah	9
2.1.3 Belanja Daerah	12
2.1.3.1 Model Pembangunan Tentang Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	16
2.1.3.2 Teori Adolf Wagner	17
2.1.3.3 Teori Peacock dan Wiseman	18
2.1.4 Kemiskinan	18
2.1.5 Hubungan Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, dan Kemiskinan ...	28
2.2 Penelitian Sebelumnya	29

2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Sumber Data	34
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4 Teknik Analisis	35
3.4.1 Analisa Regresi Linier Berganda	35
3.4.2 Analisa Model Distribusi <i>Lag</i>	36
3.4.3 Pengujian Secara Statistik	37
3.4.4 Pengujian Secara Ekonometrika.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Perkembangan Kemiskinan Kota Palembang	43
4.1.2 Perkembangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang.....	46
4.1.3 Hasil Perhitungan Estimasi	50
4.1.3.1 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS.....	50
4.1.3.2 Hasil Uji Statistik	51
4.1.3.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.4 Hasil Estimasi Model Distribusi <i>Lag</i>	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Hasil Estimasi Pendapatan Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang	57
4.2.2 Hasil Estimasi Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang	59
4.2.3 Hasil Estimasi Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65

5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan penelitian	67
Daftar Pustaka	68
Lampiran-lampiran.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang	2
Tabel 1.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Palembang	4
Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Palembang	44
Tabel 4.2 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang	47
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Berganda	72
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Uji Heterokedastisitas	73
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Distribusi <i>Lag</i>	75
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Distribusi <i>Lag</i>	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Penduduk Miskin Kota Palembang	44
Gambar 4.2 Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang	47
Gambar 4.3 Hasil Estimasi Uji Normalitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Estimasi Regresi Berganda	72
Lampiran 2 Hasil Estimasi Uji Heterokedasitas	73
Lampiran 3 Hasil Estimasi Uji Normalitas	74
Lampiran 4 Hasil Estimasi Uji Multikolonieritas	74
Lampiran 5 Hasil Estimasi Distribusi <i>Lag</i>	75
Lampiran 6 Hasil Estimasi Distribusi <i>Lag</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan dasar pengelola keuangan daerah dalam tahun anggaran tertentu yang berisi sumber pendapatan dan penggunaan dana pemerintah. Pemerintah daerah dalam mengembangkan daerahnya diberi wewenang untuk mengelola atau mengatur keuangan daerahnya masing-masing. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan, serta pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah (Efendi & Wuryanti, 2011).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dokumen anggaran tahunan, maka seluruh rencana penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah yang akan dilaksanakan pada satu tahun anggaran dicatat dalam APBD. Dengan adanya APBD, suatu daerah dapat memaksimalkan sumber-sumber pendapatan daerah, lalu membelanjakan dana tersebut sesuai program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam peraturan daerah setempat.

Pendapatan daerah merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sedangkan belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran



yang bersangkutan. Berikut pendapatan dan belanja daerah Kota Palembang beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang

Tahun	Pendapatan (Rupiah)	Belanja (Rupiah)
2002	480.454.931.807,00	398.115.179.955,00
2003	547.308.148.900,56	576.954.151.947,75
2004	611.571.952.257,94	607.393.411.380,54
2005	801.291.001.771,86	651.142.003.377,75
2006	938.036.619.052,48	833.085.740.056,00
2007	1.091.453.534.041,43	1.048.680.945.292,00
2008	1.177.276.456.058,91	1.249.189.067.729,64
2009	1.214.751.448.376,70	1.232.983.076.611,00
2010	1.607.672.970.331,66	1.301.716.668.935,52
2011	1.895.258.997.277,09	1.874.648.437.024,91

Sumber: Palembang Dalam Angka 2012

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan dan belanja daerah Kota Palembang terus meningkat di setiap tahunnya. Hanya pada tahun 2009 belanja daerah sedikit mengalami penurunan dari tahun 2008, kemudian kembali meningkat di tahun 2010 dan 2011. Sedangkan untuk pendapatan daerah dari tahun 2002-2011 terus terjadi peningkatan. Besar kecilnya pengeluaran dipengaruhi atau tergantung dari besar kecilnya penerimaan, sesuai dengan hukum Wagner yang menyatakan bahwa suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat (Prasetya, 2012).

Salah satu tolok ukur kondisi sosial ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah dengan melihat tingkat kemiskinan daerah tersebut. Secara umum, kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar standar atas setiap aspek kehidupan.

Otonomi daerah telah memberikan harapan dan peluang baru untuk penanggulangan kemiskinan. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya banyak masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi (Djannata, 2012).

Menurut Widodo *et al* (2011), meskipun masalah kemiskinan akan selalu muncul karena sifat dasar dari kemiskinan adalah relatif, namun ketika dari sebuah daerah mengalami peningkatan taraf hidup, maka standar hidup akan berubah. Agenda mengatasi kemiskinan bagi suatu daerah berkaitan dengan banyaknya faktor yang berhubungan dengan apa yang diakibatkan oleh kemiskinan itu sendiri, karena dampak dari kemiskinan itu akan berhubungan dengan kondisi fundamental yang menjadi syarat berlangsungnya pembangunan suatu daerah yang berkelanjutan. Adapun perkembangan jumlah dan persentase penduduk miskin di Kota Palembang sebagai berikut.

Tabel 1.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Palembang

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	122,3	9,71
2003	125,2	9,75
2004	124,1	9,57
2005	125,9	9,35
2006	126,3	9,23
2007	124,4	8,98
2008	235,3	16,66
2009	211,8	14,75
2010	218,5	15
2011	224,3	14,13

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2011

Pada Tabel 1.2 terlihat penduduk miskin mengalami peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2008 sebanyak 235.300 jiwa. Kemudian pada tahun 2009 turun menjadi 211.800 jiwa dan kembali meningkat pada tahun 2010 hingga 2011. Akan tetapi jumlahnya tidak sebanyak pada tahun 2008. Banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan, baik yang relatif tetap maupun yang berkembang. Faktor relatif tetap misalnya letak geografis dan daya dukung alam. Faktor yang berkembang berupa keadaan sosial budaya yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan, adat istiadat, situasi politik dan kebijaksanaan penguasa (Adelia & Yacoub, 2011).

Kota Palembang sebagai salah satu daerah otonom terus berupaya meningkatkan pembangunan ekonominya. Peningkatan pembangunan ekonomi dilakukan melalui berbagai program pembangunan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Berbagai upaya melalui program pengentasan kemiskinan telah dilakukan pemerintah namun hingga saat ini kemiskinan masih menjadi salah satu

fokus pembangunan di Kota Palembang. Upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah daerah dilakukan dengan dana yang bersumber dari APBD. Ini membuktikan bahwa masih terdapat kesenjangan pengalokasian pendapatan dan belanja sehingga pembangunan masih belum merata. Jika setiap daerah mampu mengoptimalkan dan mengelola pendapatan dan belanja dengan baik, maka akan terjadi peningkatan pada pembangunan daerah.

Untuk mengoptimalkan dan mengelola pendapatan dan belanja yang berdampak pada pengurangan tingkat kemiskinan, maka diperlukan pengalokasian anggaran yang tepat. Optimalisasi pendapatan dan selektifitas serta prioritas belanja akan menumbuhkan perekonomian yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Kota Palembang Pada Tahun 2002-2011”**.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang tahun 2002-2011?
2. Bagaimana pengaruh belanja daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang tahun 2002-2011?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh pendapatan daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang tahun 2002-2011.
2. Untuk melihat pengaruh belanja daerah terhadap kemiskinan Kota Palembang tahun 2002-2011.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Operasional

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi pemerintah daerah Kota Palembang dalam mengambil kebijakan masalah kemiskinan Kota Palembang.

2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

3. Manfaat Teoritis

Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk mendukung analisis pada penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdar. 2012. Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010. Diambil pada tanggal 26 Mei 2013 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3574>
- Asngari, Imam. 2011. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Badrudin, Rudy & Mufidhatul Khasanah. 2011. "Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*, Vol 9 No.1. Universitas Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2003. *Palembang dalam Angka 2002*. Palembang: BPS.
- _____. 2004. *Palembang dalam Angka 2003*. Palembang: BPS.
- _____. 2005. *Palembang dalam Angka 2004*. Palembang: BPS.
- _____. 2006. *Palembang dalam Angka 2005*. Palembang: BPS.
- _____. 2007. *Palembang dalam Angka 2007*. Palembang: BPS.
- _____. 2008. *Indikator Ekonomi Kota Palembang 2007*. Palembang: BPS.
- _____. 2009. *Palembang dalam Angka 2009*. Palembang: BPS.
- _____. 2010. *Palembang dalam Angka 2010*. Palembang: BPS.
- _____. 2011. *Palembang dalam Angka 2011*. Palembang: BPS.
- _____. 2012. *Palembang dalam Angka 2012*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2009. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2008*. Palembang: BPS .
- _____. 2012. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2011*. Palembang: BPS.
- Djannata, Andika Azzi. 2012. Analisis Program-Program Penanggulangan Kemiskinan Menurut SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di Kota Semarang dengan Metode Analisis Hierarki Proses (AHP). Diambil pada tanggal 26 Mei 2013 dari <http://eprints.undip-ac.id/32818>
- Efendi, David & Sri Wuryanti. 2011. "Analisis Perkembangan Kemampuan Keuangan Daerah dalam Mendukung Pelaksanaan Otoda di Kabupaten

Nganjuk". *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ekonomi Indonesia di Tahun 2008 Inflasi Menyambut Kita. Diambil pada tanggal 23 Agustus 2013 dari <http://suaraindonesia.blogspot.com/2008/01/ekonomi-indonesia-di-tahun-2008-inflasi.html>

Hadiyanti, Puji. 2006. "Kemiskinan & Upaya Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal* Vol 2 No.1. Universitas Negeri Jakarta.

Hasan, T. Iskandar Ben & Zikriah. 2010. "Pengaruh Belanja Modal Pemerintah dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penduduk Miskin di Aceh". *Journal SAINS Riset* Vol 1 No.13. Universitas Syiah Kuala.

Hendarmin. 2012. "Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat". *Jurnal EKSOS*, Vol 8 No.3 hal. 144-155 UNTAN.

Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Kemiskinan. Diambil pada tanggal 16 Mei 2013 dari <http://finifio.wordpress.com/2013/01/15/ilmu-pengetahuan-teknologi-dan-kemiskinan/>

Jatiningrum, Natalia. 2008. Model Dinamis: Autoregressive dan Distribusi Lag. Diambil pada tanggal 29 Juni 2013 dari <http://eprints.uny.ac.id/1919/1/SKRIPSI.pdf>

Khasanah, Mufidhatul & Rudy Badrudin. 2011. "Pengaruh Belanja Modal Pada APBD Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dalam Era Otonomi Daerah". *Jurnal Ekonomi & dan Bisnis*, Vol 5 No.2. hal. 117-132 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kusreni, Sri & Sultan Suhab. 2009. "Kebijaksanaan APBD dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Vol 5 No.3. Universitas Airlangga dan Universitas Hasanuddin.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. Diambil pada tanggal 22 Mei 2013 dari http://sipkd.jakarta.go.id/sipkd-dki/pp/permendagri_13_2006.

Perekonomian Indonesia Tahun 2008 Tengah Krisis Keuangan Global. Diambil pada tanggal 23 Agustus 2013 dari http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698&Itemid=29

Population and Development Strategies Series Number 10, UNFPA. 2003. Millenium Development Goals (MDGs). Diambil pada tanggal 25 Oktober 2013 dari <http://dkijakarta.bkkbn.go.id/infoprogram/MDGs.pdf>

- Prasetya, Ferry. 2012. Modul Ekonomi Publik Bagian V Teori Pengeluaran Pemerintah. Diambil www.ferryfebup.lecture.ub.ac.id/files/2013/01/Bagian-V-Teori-Pengeluaran-Pemerintah.pdf
- Prawoto, Nana. 2009. "Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol 9 No.1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rudiningtyas, Dyah Arini. 2011. "Pendapatan dan Belanja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran (Studi Pada APBN 2004-2008)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 7 No.1. Universitas Islam Malang.
- Sawitri, Hendrin Hariati. 2007. *Ekonomi Pembangunan 1*. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Seran, Sirilius. 2012. "Determinan Faktor Sosial dan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Penduduk". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 13 No.1. hal. 62-78 Universitas Timor.
- Setiyawati, Anis & Ardi Hamzah. 2007. "Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 4 No.2. hal. 211-228 Universitas Trunojoyo.
- Siregar, Hermanto & Dwi Wahyuniarti. 2011. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. Diambil pada tanggal 16 Agustus 2013 dari <http://economy-learning.blogspot.com/2011/07/dampak-pertumbuhan-ekonomi-terhadap.html>
- Sudewi, Ni Nyoman Ayu. 2013. "Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Provinsi Bali". *E-Jurnal EP Unud*, Vol 2 No.3. Universitas Udayana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. Diambil pada tanggal 22 Mei 2013 dari www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_Pemerintah_Daerah.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004. Diambil pada tanggal 22 Mei 2013 dari [www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/Undang-undang/uu2004_33\(imbangkeuPusDa\).pdf](http://www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/Undang-undang/uu2004_33(imbangkeuPusDa).pdf)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000. Diambil pada tanggal 22 Mei 2013 dari www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/43/370.bpkp
- Wahyudi. 2011. Pengaruh Alokasi Belanja Daerah Untuk Urusan Pendidikan, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum Terhadap Penanggulangan Kemiskinan. *Tesis*, Universitas Indonesia, Jakarta.

- Widia, Veny. 2012. Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Widodo, Adi dkk. 2011. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol 1 No.1. Universitas Diponegoro.
- Yacoub, Yarlina & Resty Adelia. 2011. "Pengaruh Belanja Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Barat". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 2 No.1. UNTAN.